

**HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL
DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA**

SKRIPSI

Almira Raisa Rahmawati

20.E1.0092



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN INTENSITAS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DENGAN KECEMASAN SOSIAL PADA MAHASISWA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi Universitas
Katolik Soegijapranata Semarang untuk Memenuhi
Sebagian dari Syarat-syarat Guna memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Almira Raisa Rahmawati

20.E1.0092



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG

2025

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kecemasan sosial pada mahasiswa. Hipotesis yang diajukan adalah “Terdapat hubungan positif intensitas penggunaan media sosial dengan kecemasan sosial pada mahasiswa”. Subjek penelitian adalah mahasiswa yang ada di Kota Semarang, dengan kriteria mahasiswa aktif di Kota Semarang dengan usia 18 – 21 tahun dan menggunakan media sosial menggunakan media sosial. Alat ukur yang digunakan Skala Intensitas Penggunaan Media Sosial dan Skala Kecemasan Sosial. Alat ukur yang digunakan sudah teruji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi *Rank Spearman*. Hasil penelitian menunjukkan korelasi yang lemah ($r = 0,129$, $p > 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang diajukan tidak diterima sehingga disimpulkan bahwa tidak ada hubungan intensitas penggunaan media sosial dengan kecemasan sosial.

Kata kunci: intensitas penggunaan media sosial, kecemasan sosial

Abstract

This study aimed to determine whether there is a relationship between the intensity of social media use and social anxiety among university students. The proposed hypothesis was: "There is a positive relationship between the intensity of social media use and social anxiety among university students." The research subjects were active university students in Semarang City, aged 18–21 years, who actively used social media. The measurement tools used were the Social Media Use Intensity Scale and the Social Anxiety Scale, both of which had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using Spearman's Rank Correlation technique. The results showed a weak correlation ($r = 0.129$, $p > 0.05$). Therefore, the proposed hypothesis was not accepted, leading to the conclusion that there is no relationship between the intensity of social media use and social anxiety.

Keywords: *intensity of social media use, social anxiety*